



**PENGARUH PENERAPAN VIDEO TUTORIAL DRAWING FOR KIDS TERHADAP KETERAMPILAN MENGARSIR GAMBAR UNGGAS MURID KELAS V SD PEKERTI BANGSA**

***THE EFFECT OF IMPLEMENTING DRAWING VIDEO TUTORIALS FOR CHILDREN ON THE SHADING SKILLS OF POULTRY DRAWINGS OF GRADE V STUDENTS OF PEKERTI BANGSA ELEMENTARY SCHOOL***

**Dearey Ananda<sup>1</sup>, Azmi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Email : [dearey112237@gmail.com](mailto:dearey112237@gmail.com)

---

Article Info

Article history :

Received : 17-07-2025

Revised : 19-07-2025

Accepted : 21-07-2025

Published : 23-07-2025

Abstract

*The researcher found that the students' shading skills were still very poor, so a method was needed to improve their shading skills by applying video tutorials. The purpose of this study was to determine whether video tutorials for kids drawing skills had an effect on the shading skills of fifth-grade students at Pekerti Bangsa Elementary School. The research method used was quantitative research. The results of the study indicate that the application of video tutorials for kids drawing has an effect on students' drawing skills. This study is expected to provide additional insights and knowledge for researchers and readers regarding how the drawing skills of fifth-grade students at Pekerti Bangsa Elementary School were before and after the application of video tutorials for kids drawing in learning.*

**Keywords: Drawing, Shading, Video Tutorial**

---

Abstrak

Penelitian ini menganalisis keterampilan mengarsir gambar unggas siswa kelas V SD Pekerti Bangsa. Peneliti mengetahui bahwa tingkat keterampilan mengarsir gambar siswa masih sangat kurang, sehingga diperlukan suatu metode untuk meningkatkan keterampilan mengarsir gambar siswa dengan menerapkan video tutorial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah video tutorial drawing for kids berpengaruh terhadap keterampilan mengarsir gambar siswa kelas V SD Pekerti Bangsa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan video tutorial drawing for kids berpengaruh terhadap keterampilan mengarsir gambar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan bagi pembaca mengenai bagaimana keterampilan menggambar siswa kelas V SD Pekerti Bangsa sebelum dan sudah diterapkannya video tutorial drawing for kids dalam pembelajaran.

**Kata kunci: Menggambar, Arsir, Video Tutorial**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses terencana agar anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal sehingga membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memiliki pengaruh terhadap perkembangan pengetahuan, kemampuan, kepribadian, dan keterampilan. Pendidikan dilakukan disekolah oleh guru yang berusaha untuk membimbing peserta didiknya agar memiliki kemampuan dan kepribadian yang baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Agar memperoleh tujuan yang hendak dicapai, pendidikan harus dilaksanakan dengan baik.



SD sebagai salah satu bentuk pendidikan dasar. Ilmu yang didapat saat anak masih duduk di bangku SD dijadikan pondasi dalam kehidupan anak. Pendidikan SD sangatlah penting dan tidak boleh dipandang sebelah mata. Ketika anak sudah memiliki dasar atau minat yang kuat dalam pengetahuan, keterampilan dan kepribadian, maka anak tidak akan kesulitan menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu pendidikan seni yang diajarkan di SD yaitu seni rupa didalam pelajaran Seni Budaya. Ada banyak aspek yang perlu diperhatikan untuk dapat menghasilkan sebuah karya seni rupa, yaitu kemampuan menggambar, kreatifitas, imajinasi, dan estetika.

Kegiatan awal anak dalam berkegiatan seni rupa dapat dimulai dari kegiatan menggambar, sehingga kegiatan ini dapat dijadikan penyalur ekspresi yang akan diungkapkan oleh anak. Menggambar bukan hanya sekedar mencoret dan membentuk sebuah objek gambar menggunakan alat tulis, tetapi juga harus ada penerapan unsur-unsur menggambar didalamnya. Dalam kegiatan menggambar juga diperlukan beberapa teknik untuk menghasilkan sebuah gambar yang baik dan terdapat unsur-unsur menggambar didalamnya atau tidak. Unsur-unsur dalam menggambar antara lain titik, garis, bidang, ruang/bentuk, gelap terang, warna, dan tekstur.

Salah satu unsur menggambar adalah gelap terang. Gelap terang pada suatu gambar dapat dibuat salah satunya menggunakan teknik arsir. Teknik arsir merupakan suatu teknik untuk menghasilkan gelap terang pada gambar yang diciptakan dengan cara menggoreskan alat tulis secara berulang sehingga menghasilkan garis-garis. Dalam suatu gambar akan lebih baik bila diberi arsiran. Arsiran dapat membuat suatu gambar lebih realistik. Mengarsir sebuah gambar tentu saja harus dengan teknik. Dalam penerapannya, siswa juga harus dapat mempelajari teknik arsir dalam menggambar.

Siswa dapat melakukan kegiatan mengarsir gambar dengan senang dan nyaman apabila terdapat minat dan keterampilan untuk mengarsir. Sehingga, metode belajar pun harus dapat dibuat semenarik mungkin untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mengarsir gambar sehingga dapat mengembangkan keterampilan mengarsir yang dimiliki siswa.

Sebagai seorang guru, diharuskan mampu untuk membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam menggambar serta mengarsir gambar. Hal ini tentu bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru. Untuk itu, guru harus selalu memiliki media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Salah satu contoh adalah dengan menerapkan video tutorial menggambar kedalam pembelajaran. Penerapan video tutorial menggambar untuk siswa dilakukan karena video tutorial dapat lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa mau melihat kemudian mempelajari. Media video tutorial dapat memberikan kemudahan untuk siswa lebih memahami materi yang disampaikan, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena isi konten audio visual yang menarik, memberikan gambaran materi yang mudah dipahami, dan materi pelajaran jadi lebih mudah diingat. Penerapan video tutorial pun harus disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan siswa berdasarkan batas tingkat pemahaman. Misalnya jika ingin belajar menggambar dan mengarsir gambar fauna untuk anak sekolah dasar tentu harus menerapkan video tutorial cara menggambar dan mengarsir gambar hewan yang sudah tentu siswa mampu untuk menggambar fauna tersebut, contohnya unggas.

Dengan begitu siswa dapat termotivasi untuk berkarya sehingga keterampilan dalam menggambar serta mengarsir juga dapat berkembang.

Dengan penggunaan video tutorial mengarsir gambar, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, dan lebih mudah mengingat dan mengerti cara dan teknik dalam mengarsir gambar. Sehingga dalam praktiknya, keterampilan mengarsir gambar siswa dapat meningkat setelah adanya penerapan video tutorial mengarsir dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, berikut yang menjadi pokok pembahasan ialah keterampilan mengarsir gambar unggas siswa kelas V SD Pekerti Bangsa.



1. Data hasil menggambar dan mengarsir gambar unggas siswa kelas V SD Pekerti Bangsa sebelum diterapkannya video tutorial Drawing for Kids yang didapat dalam observasi awal.



**Gambar 1.** Daftar Nama dan Nilai Menggambar Siswa Kelas V SD Pekerti Bangsa.

*Sumber: Dearey Ananda*

Berdasarkan data hasil gambar diatas, berikut penilaian yang diperoleh dari hasil gambar dan arsir karya siswa kelas V SD Pekerti Bangsa:

Seperti yang kita lihat pada empat gambar diatas, siswa sudah menunjukkan keterampilannya dalam menggambar walaupun salah satu gambar masih belum memiliki ketepatan bentuk yang baik. Hal ini terlihat pada gambar objek kepala manusia yang masih belum sesuai bentuknya. Namun demikian sudah cukup untuk mendeskripsikan objek dan dapat dipahami bagi yang melihat. Pada pewarnaan, dari empat buah gambar diatas siswa sudah cukup mampu menyesuaikan warna berdasarkan objek gambar. Siswa sudah mampu memberi batas warna pada tiap-tiap objek yang digambar. Namun warna-warna yang digunakan siswa masih menggunakan warna-warna pastel.

Karya gambar diatas juga sudah cukup jelas untuk menunjukkan atau menceritakan peristiwa yang sedang terjadi. Maka, penyampaian cerita dalam empat buah gambar diatas sudah mudah untuk dipahami bagi orang yang melihat. Kemudian jika dinilai dari perspektifnya, siswa sudah mampu menciptakan perspektif pada gambar walaupun tidak begitu jelas. Hal ini dapat kita lihat dari objek gambar meja pada gambar orang sedang belajar dan juga objek gambar orang yang sedang menari.

Kemudian pada ke empat gambar ini, terlihat siswa memberi warna menggunakan teknik arsiran. Namun arsiran tersebut hanya untuk pewarnaan pada objek dengan cara memblok tiap-tiap objek tanpa adanya gelap terang. Namun, dari ke empat karya gambar diatas ada satu buah gambar saja yang mempunyai arsiran, yaitu pada gambar alam bawah laut. Hal ini dapat kita lihat dari objek berwarna biru yang dianggap adalah air. Siswa menggunakan arsiran searah untuk menciptakan gelap terang pada air. Selain dari pada itu, siswa belum menerapkan arsiran yang menimbulkan gelap terang pada gambar lainnya, sehingga gambar tidak terkesan memiliki volume atau kedalaman. Jikapun terlihat ada gelap terang pada gambar, hal itu hanyalah gelap yang dihasilkan dari batas peralihan warna dari satu objek ke objek lain pada gambar. Maka dalam hal ini, siswa juga belum berani memberikan gelap terang.

Dari beberapa penilaian karya gambar siswa diatas, maka kesimpulan yang dapat saya ambil ialah, siswa masih belum belajar dan belum berani memberikan gelap terang menggunakan arsiran sehingga tidak menimbulkan kesan gelap terang dan kesan kedalaman pada gambar. Dalam hal ini siswa masih dinilai belum baik dalam memberi arsiran pada objek gambar. Naun, jika dinilai dari ketepatan bentuk, proporsi, warna, dan cerita pada gambar sudah cukup jelas untuk mendeskripsikan suatu objek gambar dan kejadian pada gambar tersebut.

2. Data Motivasi atau Keinginan Berkarya

Berdasarkan dari nilai menggambar siswa yang berjumlah 22 orang siswa yang didapat pada observasi awal, ada 33 orang siswa yang mengerjakan, dan 3 orang siswa yang belum mengerjakan. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa, dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR), biasanya beberapa siswa tidak mengerjakan PR nya sendiri, namun meminta



bantuan orang tua mereka karena tidak ada motivasi untuk menggambar dan merasa dirinya tidak mampu untuk menggambar.

## **METODE PENELITIAN**

Model penelitian sangat penting dalam melaksanakan suatu penelitian ilmiah, karena model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian akan menjadi patokan peneliti dalam proses penelitiannya. Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan metode penelitian tindakan kuantitatif.

Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2013:7). Penelitian tindakan mencoba mengembangkan keterampilan baru, pendekatan baru, atau informasi yang berguna bagi peneliti dan sekelompok orang yang menjadi target penelitian. Yusuf (2017:58) menyebutkan data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif dengan menghitung atau mengukur, sehingga lebih banyak angka bukan kata-kata atau gambar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas merupakan kemampuan siswa mengaktualisasikan suatu arahan atau memalu langkah-langkah yang ditentukan untuk mencapai suatu tujuan. Dan aspek-aspek yang dinilai dalam keterampilan kemampuan siswa keterampilan mengarsir gambar unggas ada empat aspek penilaian meliputi ketepatan garis arsir, keseragaman arsiran, pembedaan nilai arsir, dan teknik arsiran. Di bawah ini akan dipaparkan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

### **Tingkat Kemampuan Mengarsir Gambar Unggas Murid Kelas V SD Pekerti Bangsa Setelah Diterapkan Video Tutorial Drawing For Kids**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Pekerti Bangsa dan yang menjadi sampel dalam penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang.

Data awal mengenai kemampuan siswa keterampilan mengarsir gambar unggas sebelum diberikan intervensi *video tutorial drawing for kids* pada kelompok *pre-test* diketahui nilai rata-ratanya adalah 77,5789. Nilai terendah dari kelompok *pre-test* yaitu 75 dan nilai tertinggi adalah 80. Ditinjau dari rata-rata maupun nilai tertinggi dan terendah di kelompok *pre-test* dalam pembelajaran kemampuan siswa keterampilan mengarsir gambar unggas sebelum diberikan intervensi *video tutorial drawing for kids* memiliki nilai pada kategori cukup dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kegiatan proses belajar mengajar diawali dengan memacu semangat siswa agar mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan siswa dapat berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru melaksanakan proses pembelajaran yang harus dicapai. Selanjutnya guru memulai proses pembelajaran dengan topic mengarsir gambar unggas. Keterampilan kemampuan siswa mengarsir gambar unggas ada empat aspek penilaian meliputi ketepatan garis arsir, keseragaman arsiran, pembedaan nilai arsir, dan teknik arsiran.

Pembelajaran dimulai dengan menjelaskan ketepatan. Kemudian guru akan memacu pemahaman peserta didik dengan memberikan *video tutorial drawing for kids* terkait dengan penjelasan sebelumnya dan mengamati bagaimana siswa menanggapi masalah yang dihadapi. Guru memberikan satu contoh mengenai mengarsir gambar unggas berdasarkan buku panduan seni rupa kelas V. Setelah itu siswa ditugaskan untuk melakukan mengarsir gambar unggas dengan memperhatikan empat aspek penilaian meliputi ketepatan garis arsir, keseragaman arsiran, pembedaan nilai arsir, dan teknik arsiran.



Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan siswa dalam kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas sebelum diberikan intervensi *video tutorial drawing for kids* dapat digolongkan ke dalam dua kategori, yaitu dengan kategori cukup berjumlah 11 orang (57,9%) dan kategori baik berjumlah 8 orang (42,1%). Maka identifikasi kecenderungan di kelas *pre-test* termasuk kategori cukup dan baik.

Pembagian hasil penelitian dilihat dari tiga kategori penilaian diuraikan berikut ini:

*Pertama* siswa yang mendapat nilai kategori cukup hal tersebut disebabkan siswa sudah mampu menghasilkan arsiran yang dihasilkan cukup baik, dengan teknik yang kurang tepat, proporsi dan anatomi yang kurang tepat, nilai dan kontras yang kurang tepat, tekstur dan detail yang kurang realistis, dan komposisi yang kurang seimbang dan harmonis.

*Kedua* siswa yang mendapat nilai kategori baik hal tersebut disebabkan karena hasil kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas dengan arsiran yang dihasilkan baik, dengan teknik yang cukup tepat, proporsi dan anatomi yang cukup tepat, nilai dan kontras yang cukup tepat, tekstur dan detail yang cukup realistis, dan komposisi yang cukup seimbang dan harmonis..

Pada tahap awal (*pre-test*) ini siswa siswa kurang mampu memahami aspek apa saja yang harus diperhatikan dalam indikator ketepatan garis arsir, keseragaman arsiran, perbedaan nilai arsir, dan teknik arsiran masih kurang.

Kemampuan siswa dalam keterampilan mengarsir gambar unggas sebelum diberikan intervensi *video tutorial drawing for kids* masih berada pada kategori cukup dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena beberapa kemungkinan alasan, antara lain kurangnya pengalaman dan latihan, siswa mungkin belum memiliki pengalaman dan latihan yang cukup dalam mengarsir gambar unggas, sehingga kemampuan mereka masih perlu ditingkatkan. Teknik yang belum tepat, siswa mungkin belum memahami teknik mengarsir yang tepat, sehingga hasil arsiran mereka masih belum memuaskan. Kurangnya pemahaman tentang proporsi dan anatomi, siswa mungkin belum memahami proporsi dan anatomi unggas dengan baik, sehingga hasil arsiran mereka masih belum akurat. Kurangnya kreativitas dan imajinasi, siswa mungkin belum memiliki kreativitas dan imajinasi yang cukup dalam mengarsir gambar unggas, sehingga hasil arsiran mereka masih belum menarik.

Dengan demikian, intervensi *video tutorial drawing for kids* diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan mengarsir gambar unggas dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

### **Tingkat Kemampuan Mengarsir Gambar Unggas Murid Kelas V SD Pekerti Bangsa Setelah Diterapkan Video Tutorial Drawing For Kids**

Hasil menulis teks laporan observasi diperoleh dari tes akhir atau *post-test*. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengulas kembali mengenai mengarsir gambar unggas dan guru mulai mengajukan pertanyaan secara acak kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa mengenai meliputi ketepatan garis arsir, keseragaman arsiran, perbedaan nilai arsir, dan teknik arsiran. Kemudian memberikan *video tutorial drawing for kids*.

Selanjutnya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Guru menyampaikan kompetensi serta tujuan pembelajaran dan menerangkan mengarsir gambar unggas dan menugaskan siswa untuk mengarsir gambar unggas dengan memperhatikan ketepatan garis arsir, keseragaman arsiran, Perbedaan nilai arsir dan Teknik arsiran.

Dari hasil yang terkumpul diperoleh bahwa kemampuan siswa keterampilan mengarsir gambar unggas sebelum diberikan intervensi *video tutorial drawing for kids* pada kelompok *post-test* diketahui nilai rata-ratanya adalah 77,5789. Nilai terendah dari kelompok *post-test* yaitu 78 dan nilai tertinggi adalah 82. Ditinjau dari rata-rata maupun nilai tertinggi dan terendah di kelompok *post-test* dalam pembelajaran kemampuan siswa keterampilan mengarsir gambar unggas sesudah



diberikan intervensi *video tutorial drawing for kids* memiliki nilai pada kategori baik dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dari penilaian lembar kerja siswa pada tahap *post-test* ini siswa sudah mampu memahami empat aspek penilaian meliputi ketepatan garis arsir, keseragaman arsiran, perbedaan nilai arsir, dan teknik arsiran. Namun pada tahap *post-test* ini masih ditemukan nilai siswa dalam kategori cukup dalam pengamatan dan penilaian yang dilakukan penulis hal tersebut disebabkan siswa belum mampu memahami empat aspek penilaian meliputi ketepatan garis arsir, keseragaman arsiran, perbedaan nilai arsir, dan teknik arsiran.

Untuk siswa yang memiliki nilai kategori baik, dalam hal ini siswa sudah mampu empat aspek pengarsiran meliputi ketepatan garis arsir, keseragaman arsiran, perbedaan nilai arsir, dan teknik arsiran.

Hasil uji *Paired Samples Test* yang dilakukan diperoleh probabilitas ( $p$ ) yaitu  $0.000 < 0.05$ . Artinya ada perbedaan rata-rata yang bermakna sebelum dan sesudah. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan *video tutorial drawing for kids* terhadap keterampilan mengarsir gambar unggas murid kelas V SD Pekerti Bangsa.

Dengan demikian *video tutorial drawing for kids* memberikan pengaruh terhadap kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Dalam jurnal Pendidikan Teknik Sipil, Muhammad Ridwan, Kusno, dan Arris (2020), *video* berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *vidi* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai penglihatan. Menurut Agnew & Kallerman dalam Munir (2014) mendefinisikan *video* sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar dan memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar bergerak.

*Video tutorial* adalah sebuah gambar hidup yang ditayangkan lewat layar, mampu menyajikan informasi dan menjelaskan konsep yang rumit dan bahkan tidak dapat ditangkap oleh indra manusia jika dilihat prosesnya secara kasat mata (Utomo dan Ratnawati 2018).

*Video tutorial* adalah *video* yang didalamnya berisi panduan, cara-cara atau langkah-langkah dalam membuat atau mengerjakan sesuatu. *Video tutorial* dapat mengubah pengalaman orang yang menonton dari yang pasif, hingga menjadi pengalaman belajar yang aktif. *Video tutorial* banyak juga digunakan dalam proses pembelajaran disekolah. Hal ini dapat menimbulkan ketertarikan siswa sehingga lebih memicu semangat belajar.

Adapun dalam jurnal Adhi Yoga Utomo dan Dianna Ratnawati (2018), menyatakan bahwa *video tutorial* adalah rangkaian gambar hidup yang mampu menyajikan informasi yang diberikan oleh seorang ahli atau tutor kepada sekelompok orang sehingga sekelompok orang tersebut mampu memahami proses atau menambah pengetahuannya hanya dengan melihat *video* tersebut.

### **Pengaruh Penerapan Video Tutorial Drawing For Kids Terhadap Keterampilan Mengarsir Gambar Unggas Murid Kelas V SD Pekerti Bangsa**

Sebagaimana yang tertera pada hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi *video tutorial drawing for kids* bahwa sebelum diperoleh rata-rata kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas siswa adalah 77,5789 dengan simpangan baku 2,69394 dan sesudah rata-rata kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas siswa adalah 80,9474 dengan simpangan baku 1,64903. Diperoleh selisih rata-rata 3,36842 artinya antara sebelum dan sesudah ada peningkatan rata-rata kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas siswa sebesar 3,36842.

Dari hasil uji *Paired Samples Test* yang dilakukan diperoleh probabilitas ( $p$ ) yaitu  $0.000 < 0.05$ . Artinya ada perbedaan rata-rata yang bermakna sebelum dan sesudah. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan *video tutorial drawing for kids* terhadap keterampilan mengarsir gambar unggas murid kelas V SD Pekerti Bangsa.



Nilai R Square diketahui adalah 0. 537 atau 53.7% menunjukkan sekitar 53.7% variabel kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas siswa dipengaruhi video tutorial *drawing for kids*. Sisanya 46.3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Salah satu unsur menggambar adalah gelap terang. Gelap terang pada suatu gambar dapat dibuat salah satunya menggunakan teknik arsir. Teknik arsir merupakan suatu teknik untuk menghasilkan gelap terang pada gambar yang diciptakan dengan cara menggoreskan alat tulis secara berulang sehingga menghasilkan garis-garis. Dalam suatu gambar akan lebih baik bila diberi arsiran. Arsiran dapat membuat suatu gambar lebih realistik. Mengarsir sebuah gambar tentu saja harus dengan teknik. Dalam penerapannya, siswa juga harus dapat mempelajari teknik arsir dalam menggambar.

Siswa dapat melakukan kegiatan mengarsir gambar dengan senang dan nyaman apabila terdapat minat dan keterampilan untuk mengarsir. Sehingga, metode belajar pun harus dapat dibuat semenarik mungkin untuk membangkitkan motivasi siswa dalam mengarsir gambar sehingga dapat mengembangkan keterampilan mengarsir yang dimiliki siswa.

Sebagai seorang guru, diharuskan mampu untuk membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam menggambar serta mengarsir gambar. Hal ini tentu bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru. Untuk itu, guru harus selalu memiliki media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Salah satu contoh adalah dengan menerapkan video tutorial menggambar kedalam pembelajaran. Penerapan video tutorial menggambar untuk siswa dilakukan karena video tutorial dapat lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa mau melihat kemudian mempelajari. Media video tutorial dapat memberikan kemudahan untuk siswa lebih memahami materi yang disampaikan, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena isi konten audio visual yang menarik, memberikan gambaran materi yang mudah dipahami, dan materi pelajaran jadi lebih mudah diingat. Penerapan video tutorial pun harus disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan siswa berdasarkan batas tingkat pemahaman. Misalnya jika ingin belajar menggambar dan mengarsir gambar fauna untuk anak sekolah dasar tentu harus menerapkan video tutorial cara menggambar dan mengarsir gambar hewan yang sudah tentu siswa mampu untuk menggambar fauna tersebut, contohnya unggas. Dengan begitu siswa dapat termotivasi untuk berkarya sehingga keterampilan dalam menggambar serta mengarsir juga dapat berkembang.

Dengan penggunaan video tutorial mengarsir gambar, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, dan lebih mudah mengingat dan mengerti cara dan teknik dalam mengarsir gambar. Sehingga dalam praktiknya, keterampilan mengarsir gambar siswa dapat meningkat setelah adanya penerapan video tutorial mengarsir dalam pembelajaran.

## KESIMPULAN

Simpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Video Tutorial *Drawing For Kids* Terhadap Keterampilan Mengarsir Gambar Unggas Murid Kelas V SD Pekerti Bangsa “ adalah sebagai berikut.

1. Rata-rata kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas siswa sebelum diberikan intervensi *video tutorial drawing for kids* adalah 77,5789 dengan kategori cukup. Dan jika ditinjau dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Rata-rata kemampuan keterampilan mengarsir gambar unggas siswa sesudah diberikan intervensi *video tutorial drawing for kids* adalah 80,9474 dengan kategori baik. Apabila ditinjau kriteria ketuntasan minimal maka nilai rata-rata kemampuan siswa keterampilan mengarsir gambar unggas siswa termasuk tuntas.
3. Ada pengaruh penerapan video tutorial *drawing for kids* terhadap keterampilan mengarsir gambar unggas murid kelas V SD dengan p-value  $0.001 < 0.05$ .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, A. (2017). *Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 75–83. Bandung: Universitas Pasundan.
- Apriyatno, V. (2014). *Jago Menggambar Hewan Populer dengan Pensil*. Jakarta: Kawan Kita.
- Aryati, I., & Adi, S. P. (2019). Ayam Jago Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Grafis dengan Teknik Silkscreen. *Jurnal Seni Budaya*, 17(2), 97–102. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2), 90–97. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Fikry, H. R., & Djatiprambudi, D. (2015). Analisis Karya Sketsa M. Thalib Prasodjo Tahun 1983 sampai 2008. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 3(3), 52–60. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hariadi, C. (2015). *Jagoan No. 1 Menggambar dengan Pensil*. Sidoarjo: Media Cerdas.
- Irmayanti, et al. (2020). Pengaruh Penerapan Video Tutorial CAD Pembuatan Pola Blus Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 8(2), 171–178. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Khairenesa, Y., & Hafiz, A. (2021). Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menggambar Model di Kelas VIII MTSN 4 Pasaman Barat. *Jurnal UNP*, 10(2), 149–156. Sumatera Barat: UNP.
- Loomis, A. (1951). *Figure Drawing for All Its Worth*. London: Titan Publishing Group.
- Loomis, A. (2012). *Successful Drawing*. London: Titan Books.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 61–78. Lumajang: Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang.
- Pamungkas, A. S. (2017). *Menggambar Manual dan Digital Itu Gampang, Kok!*. Yogyakarta: Second Hope.
- Riyanti, et al. (2020). *Produksi Aneka Ternak Unggas*. Bandarlampung: Pusaka Media.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Santoso, B. S. (2018). *Step By Step Jago Menggambar dengan Pensil*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Santoso, M. E. (2018). *Teknik Dasar Menggambar Bentuk*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Saputro, A. K., et al. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, R., & Prayogo, B. H. (2019). Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Kreativitas Anak Usia 5–6 Tahun di TK Dharma Wanita Wirolegi Summersari Kabupaten Jember. *Jurnal PG PAUD*, 2(2), 44–53. Jember: IKIP PGRI Jember.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Budaya Pokok Bahasan Menggambar Desain Ragam Hias Kelas VIII SMP Negeri 2 Maesan Bondowoso Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016–2017. *Journal of Education Technology and Innovation*, 1(1), 24–33. Jember: IKIP PGRI Jember.



- Tjahjono, D. (2015). *Panduan Mudah Menggambar Menggunakan Pensil dari Nol*. Media Ilmu Abadi.
- Tilola, E., et al. (2021). Penerapan Teknik Arsir Untuk Meningkatkan Hasil Karya Sketsa Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK Negeri 2 Gorontalo. *Jurnal Seni dan Desain*, 1(2), 43–49. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Utomo, A. Y., & Ratnawati, D. (2018). Pengembangan Video Tutorial dalam Pembelajaran Sistem Pengapian di SMK. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1), 68–76. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Vidanti, V., & Mesra. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengarsir Terhadap Hasil Gambar Bunga Mawar Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Budaya Cikampak. *Jurnal School Education*, 12(1), 9–15. Medan: UNIMED.
- Vlippu, G. (2000). *Drawing Animals*.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.